

INISIASI MENYUSU DINI MEMPERCEPAT INVOLUSI UTERUS PADA IBU BERSALIN

Helen Evelina Siringoringo^{1*}, Susmita²

^{1,2}Program Studi Kebidanan STIK Bina Husada Palembang

*Korespondensi email helenevelina@gmail.com

ABSTRACT PRELIMINARY BREASTFEEDING INITIATES SPEEDS UP UTERUS INVOLUTION

Background: One of the factors that influence uterine involution is early initiation of breastfeeding (IMD). When breastfeeding occurs stimulation and the release of hormones, including oxytocin, which functions in addition to stimulating contraction of the smooth muscles of the breast, also causes uterine muscle contraction and retraction. This will put pressure on the blood vessels resulting in reduced blood supply to the uterus. This process helps to reduce the placenta implantation site or site as well as reduce bleeding. The Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia is 250 / 100,000 (KH). one of them is caused by bleeding. One of the causes of bleeding is the sub-involution of the uterus. Uterine involution or uterine contraction is a process by which the uterus returns to its pre-pregnancy state.

Purpose: To determine the influencing of early initiation of breastfeeding on uterine involution.

Methods: The study was carried out by early initiation of breastfeeding and observation and measuring the height of the uterine fundus (TFU) to assess uterine involution. The design of this study used an analytical survey method with a Cohort research design. This study used primary data. The population in this study were all women with normal gestational age at the Independent Practice Midwives (BPM) Choirul Mala and PMB Fauziah Hatta. The sampling technique was non probability sampling with purposive technique. The sample size was n1 = n2 for each group of 48 people. The analysis used univariate and bivariate with Chi Square. The study was conducted at BPM Choirul Mala and BPM Fauziah Hatta from December 2018 to February 2019.

Results: The results of data analysis from 96 respondents showed that the proportion of non-initiation of early breastfeeding with abnormal uterine involution was 45.8% smaller than those with early initiation of breastfeeding as much as 0%. The results of the Chi-square statistical test showed that the p value = 0.00 was smaller than 0.05, this indicated that there was an influencing of early initiation of breastfeeding on uterine involution with an OR: 0.083.

Conclusion: There was an influencing of early initiation of breastfeeding on uterine involution in BPM Choirul Mala and BPM Fauziah Hatta in 2019

Suggestion: It is expected that midwives, to carry out their role in carrying out midwifery care by providing education to pregnant women about early initiation of breastfeeding and its benefits and consistently doing IMD in maternity mothers for at least 1 hour.

Keywords: Early Initiation of Breastfeeding, Uterine Involution

ABSTRAK

Latar Belakang : Salah satu faktor yang mempengaruhi involusi uterus adalah Inisiasi menyusu Dini (IMD). Saat menyusui terjadi rangsangan dan dikeluarkannya hormon antara lain oksitosin yang berfungsi selain merangsang kontraksi otot-otot polos payudara, juga menyebabkan terjadinya kontraksi dan retraksi otot uterus. Hal ini akan menekan pembuluh darah yang mengakibatkan kurangnya suplai darah ke uterus. Proses ini membantu untuk mengurangi situs atau tempat implantasi plasenta serta mengurangi perdarahan. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia adalah 250/100.000 (KH). salah satunya disebabkan oleh perdarahan. Penyebab perdarahan salah satunya yaitu sub involusi uterus. Involusi uterus atau pengertian uterus merupakan suatu proses dimana uterus kembali ke kondisi sebelum hamil.

Tujuan : Mengetahui pengaruh inisiasi menyusu dini terhadap involusi uterus.

Metode : Penelitian dilakukan dengan cara melakukan inisiasi menyusu dini dan observasi serta mengukur Tinggi Fundus Uteri (TFU) untuk menilai involusi uterus. Desain penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan rancangan penelitian Cohort. Penelitian ini menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin normal dengan usia kehamilan aterm di Bidan Praktik Mandiri (BPM) Choirul Mala dan PMB Fauziah Hatta. Teknik Pengambilan sampel secara non probability sampling dengan teknik

purposive. Besar sampel n1 =n2 masing-masing 48 orang setiap kelompok. Analisa yang digunakan univariat dan bivariat dengan *Chi Square*. Penelitian dilakukan di BPM Choirul Mala dan BPM Fauziah Hatta pada bulan Desember 2018 sampai dengan Februari 2019.

Hasil : Hasil analisis data dari 96 responden, didapatkan proporsi tidak inisiasi menyusu dini dengan involusi uterus tidak normal sebanyak 45,8 % lebih kecil daripada yang inisiasi menyusu dini sebanyak 0 %. Hasil uji statistik *Chi-squared* diperoleh nilai *p value* = 0,00 lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh inisiasi menyusu dini terhadap involusi uterus dengan nilai OR : 0,083.

Kesimpulan : Ada pengaruh inisiasi menyusu dini terhadap involusi uterus di BPM Choirul Mala dan BPM Fauziah Hatta tahun 2019

Saran : Diharapkan kepada bidan, untuk menjalankan perannya dalam melakukan asuhan kebidanan dengan memberikan edukasi pada ibu hamil tentang inisiasi menyusu dini dan manfaatnya serta secara konsisten melakukan IMD pada ibu bersalin minimal selama 1 jam.

Kata Kunci : Inisiasi Menyusu Dini, Involusi Uterus

PENDAHULUAN

Inisiasi menyusu dini dengan menempatkan bayi yang baru lahir ke payudara kurang dari 1 jam setelah lahir adalah awal yang penting untuk hidup. Inisiasi menyusu dini menyelamatkan nyawa dan memberikan manfaat kesehatan jangka panjang. Menunda inisiasi menyusu dapat meningkatkan risiko infeksi neonatal dan kematian (Friedrich M.J, 2018).

Inisiasi Menyusu Dini juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi involusi uterus karena saat menyusui terjadi rangsangan dan dikeluarkannya hormon antara lain oksitosin yang berfungsi selain merangsang kontraksi otot-otot polos payudara, juga menyebabkan terjadinya kontraksi dan retraksi otot uterus. Hal ini akan menekan pembuluh darah yang mengakibatkan berkurangnya suplai darah ke uterus. Proses ini membantu untuk mengurangi situs atau tempat implantasi plasenta serta mengurangi perdarahan (Proverawati dkk, 2010).

Sementara itu menurut Kemenkes RI (2019), angka kematian ibu (AKI) tahun 2015 di Indonesia adalah 305/100.000 (KH). salah satunya disebabkan oleh perdarahan. Penyebab perdarahan salah satunya yaitu sub involusi uterus. Involusi uterus atau pengertian uterus merupakan suatu proses dimana uterus kembali ke kondisi sebelum hamil. Involusi uterus dapat juga dikatakan sebagai proses kembalinya uterus pada keadaan semula atau keadaan sebelum hamil.

Hasil penelitian Afrianti (2010) yang berjudul Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap Involusi Uterus pada ibu post partum di Klinik Bersalin Khadijah dan Klinik Bersalin Wina Medan didapatkan hasil TFU 2 jam setelah IMD didapatkan nilai *p*= 0.003 dan TFU 12 jam setelah IMD didapatkan nilai *p*= 0.000, sedangkan TFU 7 hari setelah IMD diperoleh nilai *p*= 0.002, maka

dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan rata-rata TFU 2 jam, 12 jam dan 7 hari setelah dilakukan IMD dengan yang tidak dilakukan IMD. Dari hasil penelitian ini diketahui IMD mempunyai pengaruh terhadap involusi uterus. Hasil penelitian Mantasia (2017) tentang Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap Kadar Hormon Oksitosin dan Involusio Uteri pada Ibu Post partum Resiko Tinggi di RSUD H.Padjonga DG Ngalle Kab. Takalar diperoleh bahwa inisiasi menyusu dini (IMD) tidak mempunyai pengaruh terhadap kadar hormone oksitosin dengan nilai *P* = 4,42, inisiasi menyusu dini (IMD) tidak mempunyai pengaruh terhadap involusi uterus dengan nilai *P* = 4,64.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan rancangan penelitian Cohort. Variabel dependen involusi uterus, variabel independen Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Penelitian ini menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin normal dengan usia kehamilan aterm di PMB Choirul Mala dan PMB Fauziah Hatta. Teknik Pengambilan sampel secaranor *probability sampling* dengan teknik *purposive*. Besar sampel n1=n2 sebanyak 48 orang masing-masing kelompok. Teknik pengumpulan data, melakukan IMD selama minimal 1 jam kemudian mengukur TFU dengan *metline* untuk menilai involusi uterus. Analisa yang digunakan univariat dan bivariat dengan *Chi Square*. Penelitian dilakukan di BPM Choirul Mala dan PM Fauziah Hatta pada bulan Desember 2018 sampai dengan Februari 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Inisiasi Menyusu Dini

Inisiasi Menyusu Dini	F	Percentase (%)
Tidak IMD	48	50
Ya IMD	48	50
Total	96	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sebanyak 48 responden (50%).

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa involusi uterus tidak normal sebanyak 44 responden (45,8%).

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Involusi Uterus

Involusi Uterus	F	Percentase (%)
Tidak Normal	44	45,8
Normal	52	54,2
Total	96	100

Analisis Bivariat

Berdasarkan tabel 3 diatas dari 96 responden, proporsi tidak inisiasi menyusu dini dengan involusi uterus tidak normal sebanyak 45,8 % lebih kecil daripada yang inisiasi menyusu dini sebanyak 0 %. Hasil uji statistik Chi-squared diperoleh nilai p value = 0,00 lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh inisiasi menyusu dini terhadap involusi uterus dengan nilai OR : 0,083.

Tabel 3.
Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini terhadap Involusi Uterus

Inisiasi Menyusu Dini	Involusi Uterus				Jumlah	<i>p</i> value	OR
	Tidak Normal		Normal				
	f	%	f	%	n	%	
Tidak IMD	44	45,8	4	4,2	48	50	0,000
Ya IMD	0	0	48	50	48	50	
Total	44	45,8	52	54,2	96	100	

PEMBAHASAN

Inisiasi Menyusui Dini dapat mencegah perdarahan pasca persalinan dan mempercepat kembalinya rahim kebentuk semula, mencegah anemia defisiensi zat besi, mempercepat ibu kembali ke berat badan sebelum hamil, menunda kesuburan, menimbulkan perasaan dibutuhkan, mengurangi kemungkinan kanker payudara dan ovarium (Saleha, 2009). Pemberian ASI dipercepat setelah lahir diisapkan pada putting susu ibu dengan keuntungan mempercepat pelepasan plasenta, mempercepat involusi uteri, mempercepat pengeluaran ASI (Manuaba, 2010).

Hasil penelitian Junsita Purwarini, Yeni Rusnita, Yusron Nasution dengan judul " Pengaruh IMD Terhadap Lamanya Persalinan kala III dan Proses Involusi Uteri Pada Ibu Post Partum di RSUD Koja Jakarta dan RSUD Kota Bekasi "dengan hasil penelitian ada perbedaan yang signifikan lamanya persalinan kala III dan proses involusi uteripada kelompok kontrol dan kelompok intervensi ($p=0,000$; $\alpha=0,05$).

Selain itu penelitian oleh Herawati Mansyur, Hupitoyo, Jenny J.S. Sondakh dengan judul Pengaruh Inisiasi Menyusui Dini dan Penurunan

Tinggi Fundus uteri pada Ibu Postpartum di BPS Anik Basuki, BPS Saptarini, dan BPS Widya Husada dengan Hasil yang diperoleh berkorelasi dengan uji Spearman adanya pengaruh antara IMD dengan Penurunan TFU.

Adanya pengaruh Inisiasi Menyusu Dini terhadap Involusi Uterus karena isapan bayi pada saat pelaksanaan IMD membantu merangsang pengeluaran hormon oksitosin secara alamiah sehingga uterus berkontraksi mempercepat proses involusi uteri dengan ditandai penurunan TFU yang baik. Kesadaran, pengetahuan, dan motivasi yang tinggi sangat diperlukan dalam keberhasilan Inisiasi Menyusui Dini. Oleh karena itu Komunikasi Informasi, Edukasi, dan Sosialisasi dari tenaga kesehatan tentang Inisiasi Menyusui Dini harus terus ditingkatkan dalam pelayanan Kesehatan yang komprehensif dalam pelayanan asuhan kebidanan, untuk meningkatkan angka keberhasilan pelaksanaan IMD yang berkualitas. Sehingga manfaat IMD yang sangat besar bagi ibu dan bayi dapat membantu menjadi salah satu alternatif upaya dan inovasi baru dalam mengurangi angka kematian Ibu dan angka kematian bayi.

SIMPULAN

Ada pengaruh inisiasi menyusu dini terhadap involusi uterus di BPM Choirul Mala dan BPM Fauziah Hatta tahun 2019, nilai *p value* = 0,00 (*p value* < 0,005) dengan nilai OR : 0,083.

SARAN

Diharapkan kepada bidan, untuk menjalankan perannya dalam melakukan asuhan kebidanan dengan memberikan edukasi pada ibu hamil tentang inisiasi menyusu dini dan manfaatnya serta secara konsisten melakukan IMD pada ibu bersalin minimal selama 1 jam.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, Marisa, (2010). Pengaruh Inisiasi (IMD) terhadap Involusi Uterus pada Ibu Post Partum di Klinik Bersalin Khadijah dan klinik Bersalin Wina Medan. Repository Institusi Universitas Sumatera Utara. Medan
- Amelia, R., Masrul, M., & Sriyanti, R. (2019). The Effect of Breastfeeding on The Uterine Involution Post Partum Mothers. *World Journal of Research and Review*, 8(1), 1–3. <https://doi.org/10.31871/wjrr.8.1.3>
- Diah Hapsari Putri, N. H. (2014). Kualitas Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Kecepatan Involusi Uterus Pada Ibu Post Partum. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, II, 90–98.
- Dzakiyyah Wildan, H., & Febriana, P. (2017). Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Kejadian Hipotermia Pada Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember. *Saintika Medika*, 11(1), 34. <https://doi.org/10.22219/sm.v11i1.4193>
- Friedrich M.J, (2018), Early Initiation of Breastfeeding. *JAMA*. 2018;320(11):1097. doi:10.1001/jama.2018.13372
- Ginting, D. Y., Nirwana, S., Sara, A. M., Sudirman, J., Lubuk, N., Early, K., & Initiation, B. (2020). PENGARUH INISIASI MENYUSU DINI TERHADAP INVOLUSI UTERUS PADA IBU POSTPARTUM they are born and can not be postponed by weighing or measuring the baby . The purpose of this study was to determine the effect of Early Breastfeeding Initiation on uterine invol. *Jurnal Kebidanan Kestra*, 2(2).
- Gunawan, I., & Astuti, T. (2015). Tinggi fundus uteri pada ibu post partum yang melaksanakan senam nifas. *Jurnal Keperawatan*, 11(2), 183–188. Retrieved from <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/569>
- Helina, S., Roito Hrp, J., & Atriana, D. (2019). Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Penurunan Tinggi Fundus Uteri 2 Dan 48 Jam Postpartum Di Klinik Swasta Kota Pekanbaru Tahun 2019. *Jurnal Ibu Dan Anak*. Retrieved from <http://jurnal.pkr.ac.id/index.php/JIA/article/view/226>
- Hutagaol, H. S., Darwin, E., & Yantri, E. (2014). Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap Suhu dan Kehilangan Panas pada Bayi Baru Lahir. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(3), 332–338. <https://doi.org/10.25077/jka.v3i3.113>
- Inisiasi Menyusu Dini (IMD). (n.d.), 709(lmd), 3915189. infodatin-asi.pdf. (n.d.).
- Inisiasi Menyusu Dini (IMD). (n.d.), 709(lmd), 3915189.
- Jenderal, D., & Masyarakat, K. (n.d.). No Title.
- Kegiatan, P. M. (2008). Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI Eksklusif 6 Bulan, (lmd).
- Kemenkes RI, (2013). Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
- Lisna, A., Arifin, R. Y. A., & Anjasmara, R. A. (2019). Early Breastfeeding Initiation in Indonesia. *Journal of Ultimate Public Health*, 3(1), 163–168. <https://doi.org/10.22236/jump-health.v3.i1.p163-168>
- Mallick, L. (2020). Initiation of Breastfeeding in, (June).
- Mantasia (2017). Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap Kadar Hormon Oksitosin dan Proses Involusio Uteri pada Ibu Post Partum Resiko Tinggi di RSUD H. Padjonga DG Ngalle Kab. Takalar. P3M AKBID
- Manuaba, Gde. 2010. Ilmu Kebidanan, penyakit kandungan dan Keluarga Berencana. Jakarta : EGC.
- Nelwatri, H. (2015). Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Terhadap Involusi Uterus Pada Ibu Bersalin Di BPS Kota Padang Tahun 2013. *Jurnal Ipteks Terapan*, 8(3), 83–87. <https://doi.org/10.22216/jit.2014.v8i3.2>
- Permatasari, T. A. E., Sartika, R. ayu D., Achadi, E. L., Irawati, A., Ocviyanti, D., & Martha, E. (2017). Does Breastfeeding Intention Among Pregnant Mothers Associated With Early Initiation of Breastfeeding. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 7(3), 169–184.
- Proverawati, Atikah dan Eni Rahmawati,2010, Kapita Selektia ASI dan Menyusui, Nuha Medika, Yogyakarta.

- Purwarini, J., Rustina, Y., & Nasution ,Y. (2011) Pengaruh Menyusu Dini Terhadap Lamanya Persalinan kala III dan Proses Involusi Uterus Pada Ibu Post Partum di RSUD Kota Jakarta dan RSUD Kota Bekasi. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*
- Putri, R. H., Surmiasih, S., Kameliawati, F., & Afifah, H. (2020). Inisiasi Menyusu Dini dan Pencapaian Involusi Uterus pada Ibu Postpartum. *Faletahan Health Journal*, 7(03), 149–154.
<https://doi.org/10.33746/fhj.v7i03.136>
- Rank, S. (n.d.). Hubungan Inisiasi Menyusui Dini dengan Produksi ASI Selama 6 Bulan Pertama Initiation of Early Breastfeeding With ASI Production During First 6 Months
- Anis Setyowati STIKES Karya Husada Kediri , Jawa Timur, 30–37.
- Ri, K. K. (2014). Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak Bagi Bidan dan Perawat Petunjuk Penggunaan Lembar Balik, 1–60.
- Saleha, 2009. Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas. Jakarta: Salemba Medika
- Surani, E., Dini, I. M., & Pencipta, S. M. (n.d.). No Title.
- Toloan, S. T., & Hendarwan, H. (2020). Pengaruh Senam Nifas terhadap Penurunan Tinggi Fundus Uteri dan Lochea pada Ibu Pasca Bersalin yang Mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini dan Mobilisasi Dini. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
<https://doi.org/10.33221/jikes.v19i03.5521355-4597-1-SM.pdf>. (n.d.).